

TOR

Pendidikan Hukum Kritis Untuk Pendamping Model Desa Konservasi

Dalam pengembangan program yang menyelaraskan pengembangan masyarakat dan aspek konservasi, beberapa mitra OCSP di Sumatera sedang melakukan pendekatan model desa konservasi. Pelaksanaan program model desa konservasi yang dilakukan oleh dua konsorsium, Alive dan Pusaka, sudah melakukan beragam aktivitas di tingkat masyarakat. Kader konservasi ataupun *community organizer* yang berasal dari masyarakat sudah mulai melakukan beragam inisiasi yang berhubungan dengan pengorganisasian dan peningkatan aktivitas konservasi di tingkat desa.

Berdasarkan diskusi bersama mitra, dalam pertemuan mitra OCSP Sumatera pada 22 -24 Oktober 2008 di Brastagi, terlihat munculnya sebuah kebutuhan dalam peningkatan kapasitas masyarakat dan juga pendampingnya menyangkut permasalahan hukum dan kebijakan. Utamanya, diakibatkan beragamnya masalah yang dihadapi masyarakat selama ini dan menjadi peluang untuk diupayakan membantu penyelesaiannya dalam sisa waktu pelaksanaan program.

Permasalahan keulayatan dan konflik batas kawasan hutan, ketidak bersediaan pemerintah daerah untuk mendevolusikan kewenangan ke tingkat desa, konflik dengan satwa yang dilindungi, kehadiran investasi besar yang dipandang mengancam kesehatan lingkungan dan integrasi sosial yang ada serta rendahnya dukungan pemerintah daerah menyangkut rencana yang diinisiasi masyarakat merupakan beberapa permasalahan kebijakan yang dihadapi oleh kedua konsorsium dalam pengembangan program ini.

Mempertimbangkan pentingnya dukungan peningkatan kemampuan masyarakat dalam memahami kebijakan, OCSP dengan dukungan dari WCS bermaksud melakukan kegiatan Pendidikan Hukum Kritis bagi Mitra OCSP Sumatera.

Tujuan:

Meningkatkan pemahaman pendamping dan masyarakat desa menyangkut permasalahan kebijakan dan hukum serta solusinya yang berhubungan dengan pengembangan model desa konservasi

Peserta:

Peserta berasal dari 12 desa implementasi MCVs oleh mitra OCSP (Pusaka konsorsium dan Alive) dan merupakan utusan yang di tunjuk dan direkomendasikan oleh masing konsorsium.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan ini akan dilakukan pada:

Hari/ Tanggal : 20-23 Januari

Lokasi : Hotel Sibayak Brastagi

Fasilitator : OCSP dan WCS

Detil Acara

Waktu	Agenda	Capaian yang diharapkan
20 Jan 2009	Check in	
Hari I/ 21 Jan 2009		
08:30 – 09:00	Pembukaan	
09:00 – 10:00	Kontrak Belajar	Kesepakatan selama pelatihan agar mendapatkan hasil yang optimal
10:00 -10:30	Coffe Break	
10:30 – 12:00	Filosofi dasar hukum dan Pengantar pengetahuan hukum secara dasar <ul style="list-style-type: none"> - Sekilas tentang filsafat hukum - Anglo saxon vs continental - Perbedaan pidana dan perdata - Hukum adat dan pengakuannya (Pengakuan masyarakat adat→ Konvensi ILO, UN, dll) 	Pemahaman peserta menyangkut filsafat dari hukum dan sistem hukum yang ada di Indonesia
12:00 – 13:00	Ishoma	
13:00 – 15:00	Pengantar perundang-undangan di Indonesia <ul style="list-style-type: none"> - Mengapa dibutuhkan perundang-undangan - Tata urutan peraturan perundang-undangan - Pembagian administrasi/ kewenangan pemerintahan Indonesia 	Pemahaman peserta menyangkut tata perundang-undangan di Indonesia
15:00 – 15:30	Coffe Break	
15:30 – 17:00	Pengantar Kasus Pertanahan <ul style="list-style-type: none"> - Tanah/ hutan negara - Tanah ulayat 	Pemahaman peserta menyangkut kasus pertanahan
17:00 – 17:30	Evaluasi	
Hari II 22 – Jan 2009		
08:30 – 10:00	Hak dan Kewenangan Pemerintahan Desa <ul style="list-style-type: none"> - Otonomi Daerah - Apa yang terjadi dengan sentralisasi selama orde baru - Payung hukum dan lingkup penataan - Peraturan Desa (linkup dan kedudukannya) 	Pemahaman peserta menyangkut kewenangan pemerintah desa
10:00 - 10:30	Coffe Break	
10:30 – 12:00	Upaya mendapatkan kesetaraan hukum <ul style="list-style-type: none"> - Langkah hukum 	Pemahaman peserta menyangkut cara

	<ul style="list-style-type: none"> - Tahapan dalam persidangan dan waktunya - Bentuk-bentuk Advokasi - Arbitrase sebagai alternatif penyelesaian konflik 	mengupayakan keadilan dan konsekuensinya
12:00 – 13:00	Ishoma	
13:00 – 14:30	Identifikasi kasus <ul style="list-style-type: none"> • Pengelompokan kasus dan penentuan skala prioritas. • Perumusan kasus 	
14:30 – 15:00	Coffe Break	
	Diskusi Kelompok <ul style="list-style-type: none"> • Akses dan konflik sumberdaya alam, • Kebijakan ekonomi • Desa dalam hirarki Pemerintahan • Partisipasi masyarakat dalam penegakan hukum 	
Hari III 23 – Jan 2009		
08:30 – 10:00	Pleno hasil diskusi	
10:00 – 12:00	Rencana Tindak Lanjut	
12:00 – 13:00	Ishoma	
13:00 -	Check out dan kembali ke tempat masing-masing	